

**IMPLEMENTASI PROGRAM ANAK BERIMAN DAN
BERKEPRIBADIAN DI KELAS IV SDN 2 KATERBAN PURWOREJO**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Aisya Luthfal Khusna

NIM. 19104010074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2518/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM ANAK BERIMAN DAN BERKEPRIBADIAN DI
KELAS IV SDN 2 KATERBAN PURWOREJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AISYA LUTHFAL KHUSNA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010074
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a744bb816689



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

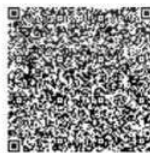
Valid ID: 6a74158732417



Penguji II

Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan,
M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a79216f656b2



Yogyakarta, 31 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7573a11f8e3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisya Luthfal Khusna

NIM : 19104010074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan milik saya, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
D2DADAOX009536535

Aisya Luthfal Khusna
NIM. 19104010074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisya Luthfal Khusna

NIM : 19104010074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

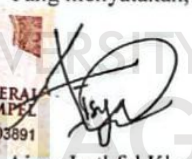
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), jika seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Yang menyatakan,




Aisya Luthfal Khusna
NIM. 19104010074

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Aisya Luthfal Khusna
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aisya Luthfal Khusna
NIM : 19104010074
Judul Skripsi : Implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di Kelas IV SDN 2 Katerban

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Pembimbing

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
NIP. 19980805 201903 2 201

MOTTO

"Iman dan Ilmu adalah satu"

~ Dliaul Khanifah ~



PERSEMBAHAN

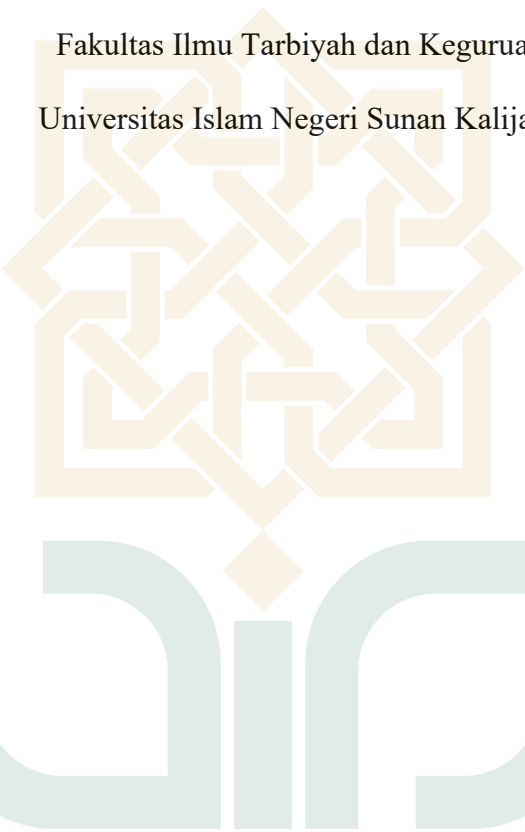
Persembahan skripsi untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

ABSTRAK

AISYA LUTHFAL KHUSNA, Implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di Kelas IV SDN 2 Katerban Purworejo. **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.**

Perkembangan arus digitalisasi memunculkan gejala kemerosotan nilai pada siswa. Pendidikan agama menjadi kebutuhan mendesak untuk membentengi anak sejak usia dini. Alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang hanya dua jam per minggu dinilai kurang efektif, sehingga sejumlah sekolah di Purworejo, termasuk SDN 2 Katerban, mengemasnya dalam program “Anak Beriman dan Berkepribadian”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Katerban, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, pada bulan Mei sampai Juli 2026. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban dilaksanakan satu kali dalam seminggu melalui rangkaian kegiatan yang runtut, meliputi tahap pembukaan, penyampaian materi keagamaan pendukung (tajwid, kaligrafi, dan kisah keteladanan Nabi), kegiatan inti berupa sorogan Al-Qur'an, praktik wudhu dan salat Dzuhur berjamaah, hingga tahap penutup. 2) Faktor pendukung pelaksanaan program ini antara lain peran aktif guru dalam mengemas pembelajaran secara kreatif, dukungan kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana ibadah, dukungan orang tua di rumah, serta jumlah siswa yang sedikit sehingga memungkinkan bimbingan yang lebih personal. 3) Faktor penghambatnya meliputi belum meratanya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, ketiadaan modul, kurangnya kesadaran dan kedisiplinan sebagian siswa saat beribadah, minimnya pengawasan langsung terhadap praktik wudu, kendala regenerasi tenaga pengajar, serta perbedaan latar belakang keluarga siswa dalam membiasakan ibadah di rumah.

Kata kunci: Implementasi, Program Anak Beriman dan Berkepribadian, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ, سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian ini berjudul “Implementasi Kegiatan Anak Beriman dan Berkepribadian Kelas IV di SDN 2 Katerban”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Sigit Kurniawan, S.Pd., M.Pd., beserta jajarannya.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.

5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani studi di prodi PAI.
6. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
8. Kepala Sekolah beserta guru dan karyawan SDN 2 Katerban Purworejo yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan dalam skripsi ini.
9. Orangtua penulis Bapak Aris dan Ibu Siti Chalimatu Sya'diah pintu surga dan pemilik doa penembus langit. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau berdua atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan selama ini. Terimakasih atas semua nasihat, kesabaran, dan kebesaran hati dalam menemani penulis menyelesaikan skripsi.
10. Saudaraku tercinta Mas Fathan, Mba Shofi, dan Alwi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi. Kepada Adik Shanum dan Syakira yang selalu menyalurkan energi positifnya kepada penulis.
11. Abah Mas'udi Yusuf dan Ibu Nyai Hafshah guru tercinta. Semoga Allah panjangkan umur beliau sehat wal afiat dalam kebaikan.

12. Sahabat-sahabatku PAI B dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan baik dari segi waktu maupun tenaga. Terimakasih yang tidak terhingga, semoga Allah membalas kebaikan mereka.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis menggunakan teknologi kecerdasan buatan AI, khususnya aplikasi *ChatGPT* dari OpenAI, Gemini, dan *Cloude*. Penulis menggunakan AI sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Dalam menggunakan AI penulis tetap bijak dan didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi tetap dari hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Penulis



Aisya Luthfal Khusna
NIM.19104010074

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Implementasi Program Keagamaan	18

B.	Program Anak Beriman dan Berkepribadian	21
C.	Karakteristik Perkembangan Anak Kelas IV	24
D.	Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Program Keagamaan	25
BAB III METODE PENELITIAN		30
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	31
D.	Metode Pengumpulan Data.....	32
E.	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
A.	Implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian	37
B.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Anak Beriman.....	46
BAB V PENUTUP.....		55
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....		58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN 2 Katerban	94
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Kependidikan SDN 2 Katerban	95
Tabel 4.3 Data Pengajar Anak Beriman SDN 2 Katerban	96
Tabel 4.4 Data Siswa SDN 2 Katerban	96
Tabel 4.5 Data Siswa Kelas IV SDN 2 Katerban	96
Tabel 4.6 Fasilitas Sekolah SDN 2 Katerban	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SDN 2 Katerban	93
Gambar 2. Observasi Kegiatan Anak Beriman dan Berkepribadian.....	98
Gambar 3. Wawancara dengan Guru Anak Beriman dan Berkepribadian	98
Gambar 4. Wawancara dengan Siswa Kelas IV.....	99
Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Sekolah.	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2. Catatan Lapangan

Lampiran 3. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instrumen penting dalam membangun peradaban manusia yang bermartabat adalah pendidikan. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Dapat ditegaskan bahwa pendidikan selain membentuk manusia yang cerdas secara intelektual, juga diarahkan untuk membentuk manusia yang memiliki kedalaman spiritual dan kemuliaan akhlak.

Pendidikan agama di sekolah menjadi tempat yang bisa digunakan untuk menanamkan kedalaman spiritual dan kemuliaan akhlak tersebut kepada generasi muda. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Syahla Salsabila, Aflahul Anam, dkk bahwa sekolah memainkan peran penting dalam mengembangkan semangat religius siswa melalui kegiatan keagamaan.² Urgensinya menjadi meningkat mengingat generasi saat ini dihadapkan pada arus digitalisasi yang memudahkan mereka mengakses informasi dan budaya asing tanpa filter yang memadai. Akibatnya, memunculkan gejala kemerosotan nilai dan kualitas hidup di kalangan siswa seperti perkelahian, *bullying*, serta

¹ “UU No. 20 Tahun 2003,” Database Peraturan | JDIH BPK, accessed July 14, 2026, <http://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

² Syahla Salsabila El Khatami et al., “Sekolah sebagai Rumah Iman Menumbuhkan Spirit Religius dalam Kehidupan Siswa,” *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (December 2025): 205–16, <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i4.1519>.

perilaku menyimpang lain yang semakin memprihatinkan di sekolah.³ Oleh karena itu, pendidikan agama bukan hanya sekadar pelengkap kurikulum, melainkan kebutuhan mendesak untuk membentengi anak sejak usia dini dari dampak negatif era digital.⁴

Persoalan tersebut juga tampak nyata di tingkat daerah, termasuk di Kabupaten Purworejo. Sejumlah kasus perundungan dan kekerasan antarpelajar masih menjadi tantangan yang dihadapi di wilayah ini. Salah satunya, kasus pembacokan pelajar yang dipicu oleh tantangan berkelahi melalui media sosial antara kelompok pelajar dari Purworejo, Kebumen dan Kutoarjo.⁵ Kondisi ini menegaskan pentingnya penanaman nilai keagamaan dan pembentukan karakter sejak usia sekolah dasar sebagai langkah preventif, sebelum anak memasuki usia remaja yang lebih rentan terhadap pengaruh negatif.

Berbagai satuan pendidikan merancang program-program keagamaan dalam rangka menanamkan nilai religius untuk menghadapi permasalahan yang muncul di era digital. Hal ini dilakukan karena alokasi waktu pembelajaran PAI yang hanya dua jam perminggu dinilai masih kurang efektif untuk membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan

³ Badawi Agung Prihatmojo, "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral Di Era 4.0," *Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 1 (August 2020): 142–52.

⁴ Pingki Alfanda Annur, Eri Susanti, and Irega Gelly Gera, "Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar," *Jurnal Edukasi* 1, no. 3 (December 2023): 271–87, <https://doi.org/10.60132/edu.v1i3.182>.

⁵ Kompas Cyber Media, "Saling Tantang lewat Medsos Lalu Dipepet PCX, Ini Kronologi Pembacokan Pelajar di Purworejo," KOMPAS.com, July 31, 2026, <https://regional.kompas.com/read/2026/07/31/162730378/saling-tantang-lewat-medsos-lalu-dipepet-pcx-ini-kronologi-pembacokan>.

agama yang memadai.⁶ Untuk itu, pemerintah Kabupaten Purworejo mengemasnya dalam bentuk kegiatan "Anak Beriman dan Berkepribadian"⁷ termasuk di SDN 2 Katerban. Program ini dicanangkan dengan target agar setiap anak yang tamat sekolah dasar telah khatam Al-Qur'an, mampu membaca Al-Qur'an dan melaksanakan sholat dengan benar, serta memiliki akhlak yang mulia.⁸ Kegiatan anak beriman ini mencakup kegiatan membaca dan menulis Al-Quran, menghafal surat pendek dan doa sehari-hari, praktek ibadah, hingga penanaman akhlakul karimah.⁹

Di SDN 2 Katerban sendiri program anak beriman dan berkepribadian telah dilakukan satu minggu sekali untuk setiap kelas mulai dari kelas satu sampai enam. Kegiatan tersebut meliputi pembacaan Iqro' dan Al-Qur'an, praktek dan hafalan bacaan wudhu dan sholat, hafalan doa harian, sholat dzuhur berjamaah, serta penanaman akhlak melalui pembelajaran di kelas.¹⁰

Akan tetapi, dalam pelaksanaannya di tingkat kelas, khususnya kelas IV masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa siswa masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, gerakan dan bacaan sholatnya masih perlu

⁶ Hendriyanto Bujangga, "Analisis Pembelajaran PAI Pada Sekolah Umum," *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 14, no. 1 (June 2022): 35–47, <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.1063>.

⁷ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, "Dikbud Gelar Rakor Program Anak Beriman Dan Berkepribadian," Purworejo: Dindikbud, accessed July 14, 2026, <https://dindikbud.purworejokab.go.id/dikbud-gelar-rakor-program-anak-beriman-dan-berkepribadian->.

⁸ Teguh Mulyono, "Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Anak Beriman dan Berkepribadian Sebagai Pengembangan Ranah Afektif Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangdalem Puworejo" (UIN Sunan Kalijaga, 2018).

⁹ Nida Alfiah, "Ekstrakurikuler PABK Tingkatkan Religiusitas SD," *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (October 2020): 377–89.

¹⁰ Pra Observasi di SDN 2 Katerban, Bulan Maret 2026.

diperbaiki, praktek wudhu perlu diperbaiki, dan kendala lainnya.¹¹ Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana implementasi program ini di dalam kelas.

Kelas IV dipilih sebagai fokus penelitian karena pada usia ini siswa berada pada masa krusial dimana mereka sudah harus mulai menjalankan ibadah sehingga penanaman nilai religius maupun praktiknya bisa menjadi bekal dalam beribadah. Ririn Ristiani dan Zarkasih menyebutkan dalam kesimpulan di penelitiannya bahwa anak usia 7-10 tahun sudah diperintahkan untuk mendirikan sholat sesuai dengan metode pendidikan Rasulullah saw. dalam hadis riwayat Abu Dawud.¹²

Selain pertimbangan perkembangan usia, pemilihan kelas IV di SDN 2 Katerban juga didukung oleh pertimbangan jumlah siswa yang terbatas dibanding kelas lainnya, yaitu berjumlah 9 siswa. Sehingga, memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan secara lebih efektif dalam memperbaiki bacaan Qur'an, sholat, wudhu, doa harian, dan kegiatan lainnya. Jumlah siswa yang sedikit juga membuat penyampaian materi di kelas lebih optimal.¹³ Ramedlon dkk, dalam penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa faktor penting pembelajaran yang efektif adalah organisasi kelas meliputi jumlah

¹¹ Pra Observasi di Kelas IV SDN 2 Katerban, Bulan Maret 2026.

¹² Ririn Ristiani and Z.Zarkasih, "Pendidikan Anak Dan Tahapan Pembinaan Sejak Dini Dalam Perspektif Islam : Telaah Metode Pendidikan Nabi Tentang Perintah Shalat Terhadap Anak Dan Penguatan Karakter Anak," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2, no. 6 (December 2025): 12686–99.

¹³ Nailus Sabila Firdausiyah et al., "Strategi Efektif Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 3 (n.d.): 14–22, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1157>.

siswa dalam satu kelas, jumlah yang terlalu besar kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Meskipun program Anak Beriman dan Berkepribadian telah diterapkan secara di berbagai Sekolah Dasar di Kabupaten Purworejo, pelaksanaannya di lapangan berpotensi berbeda-beda tergantung kondisi masing-masing sekolah, seperti jumlah siswa, ketersediaan guru pembimbing, dan dukungan sarana prasarana. SDN 2 Katerban dipilih sebagai lokasi penelitian karena, berdasarkan hasil pra-observasi, sekolah ini memiliki karakteristik yang relevan untuk dikaji secara mendalam, yakni jumlah siswa kelas IV yang sangat terbatas serta sejumlah kendala pelaksanaan yang teridentifikasi sejak tahap awal. Peneliti juga mendapatkan izin akses penuh penelitian, kepala sekolah, guru, dan siswa kooperatif, dan lokasi yang memungkinkan penelitian mendalam dalam jangka waktu penelitian. Selain itu, sejauh penelusuran peneliti, implementasi program ini di SDN 2 Katerban belum pernah menjadi objek penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran baru mengenai pelaksanaan program di tingkat sekolah dasar dengan karakteristik kelas kecil.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya kesenjangan antara realitas dan idealitas. Idealnya pendidikan agama diharapkan mampu membentuk siswa yang memiliki kedalaman spiritual, sedangkan realitanya keterbatasan alokasi waktu pembelajaran serta sejumlah kendala pada praktik

¹⁴ Ramedlon Ramedlon et al., “Kebijakan Tentang Jumlah Siswa Dan Keefektifan Dalam Proses Pembelajaran,” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 6, no. 1 (February 2023): 27–35, <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5225>.

ibadah kelas IV menunjukkan bahwa proses penanaman nilai tersebut belum berjalan optimal. Kesenjangan inilah yang menjadi alasan kenapa kegiatan Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV penting untuk diteliti. Mengingat yang ingin dipahami dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan program tersebut di kelas IV SDN 2 Katerban beserta faktor pendukung dan penghambatnya, bukan mengukur dampak atau keberhasilannya secara kuantitatif, maka pendekatan kualitatif deskriptif di pandang tepat untuk digunakan pada penelitian ini,.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di Kelas IV SD Negeri 2 Katerban"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban Purworejo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban Purworejo.

2. Untuk menganalisis faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan Program Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban Purworejo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai implementasi Program anak beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban Purworejo.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti, khususnya yang berkenaan dengan kegiatan anak beriman.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah pengalaman dan wawasan penulis yang dapat dijadikan bekal untuk kedepannya ketika sudah terjun langsung di lapangan menjadi seorang guru.
 - b. Bagi Guru

Penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi guru, agar sebisa mungkin mengurangi hambatan dan memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan anak beriman.
 - c. Bagi Lembaga

Manfaat penelitian ini bagi lembaga yaitu memberikan informasi terkait dengan faktor pendukung dan penghambat terlaksananya

kegiatan anak beriman. Sehingga, kedepannya bisa memaksimalkan kegiatan tersebut.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran dan pengamatan terhadap beberapa literatur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya yaitu :

1. Artikel yang ditulis oleh Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, dan Imam Taulabi dengan judul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan”. Fokus pada penelitian ini untuk membentuk karakter religius melalui kegiatan keagamaan diantaranya doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, pelaksanaan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembacaan juz ‘amma, asmaul husna, dan lain lain dengan metode pembiasaan di MIN 2 Bandar. Selain itu juga pada penanaman karakter religius (ketaqwaan, keikhlasan, kejujuran, kesopanan).¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan di MIN 2 Bandar menumbuhkan karakter religius siswa seperti ketaqwaan, keikhlasan, kejujuran, kesopanan, toleransi, cinta rosul.

Persamaan penelitian Rahma Nurbaiti dkk dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama sama meneliti kegiatan keagamaan pada

¹⁵ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, and Imam Taulabi, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan,” *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (March 2020): 55–66, <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.

jenjang sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya penelitian Nurbaiti dkk tidak membahas tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

2. Artikel yang ditulis oleh Nurdyanto, Tarsono, dan Hasbiyallah berjudul "Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Nur El-Qolam Serang Banten". Penelitian ini membahas mengenai pembiasaan keagamaan seperti tadarus, shalat dhuha, shalat dzuhur, dan murojaah dalam membentuk karakter siswa di SDIT Nur El-Qolam Serang Banten.¹⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis *field research*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan program yang dilakukan secara konsisten bisa membentuk karakter religius siswa

Persamaan penelitian Nurdyanto dkk dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti bentuk implementasi kegiatan pembiasaan keagamaan di tingkat sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya.

Penelitian Nurdyanto dkk mengambil tempat di SDIT yang merupakan sekolah islam terpadu, sedangkan peneliti di SDN 2 Katerban yang merupakan sekolah dasar umum atau negeri sehingga memiliki kurikulum dan lembaga yang berbeda.

3. Artikel yang ditulis oleh Khairunisa dan Syahidah Rena dengan judul "Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program Kegiatan

¹⁶ Nurdyanto Nurdyanto, Tarsono Tarsono, and Hasbiyallah Hasbiyallah, "Pembiasaan Kegiatan Keberagamaan dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Nur El-Qolam Serang Banten," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (June 2023), <https://doi.org/10.18860/jpai.v9i2.23953>.

Keagamaan”. Fokus penelitian ini pada implementasi karakter religius melalui program keagamaan seperti shalat jamaah, tadarus, tahsin, PHBI di SMP YMIK beserta faktor pendukung dan penghambatnya.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program keagamaan di SMP YMIK seperti tadarus, sholat berjamaah, peringatan hari besar islam, dan pesantren ramadhan dapat membangun nilai karakter religius (jujur, tanggung jawab, dan karakter insaniyah seperti toleransi, peduli sosial, lingkungan, dan tanggung jawab)

Persamaan penelitian Khairunnisa dan Syahidah dengan peneliti sama-sama membahas mengenai kegiatan keagamaan di luar pelajaran PAI beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian Khairunnisa dan Syahidah berfokus kepada implementasi karakter religius sedangkan peneliti fokus kepada implementasi kegiatan anak beriman dan berkepribadian. Jenjang penelitiannya juga berbeda, Khairunnisa dan Syahidah di jenjang SMP sedangkan peneliti di jenjang SD.

4. Artikel oleh Siti Khotijah dan Heri Rifhan Halili dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo”. Penelitian ini membahas mengenai strategi guru PAI dalam

¹⁷ Khairunisa and Syahidah Rena, “Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program Kegiatan Keagamaan,” *Educate : Journal of Education and Learning* 2, no. 2 (November 2024): 61–71, <https://doi.org/10.61994/educate.v2i2.715>.

mmbentuk akhlakul karimah siswa dengan kegiatan pembiasaan keagamaan seperti doa sebelum belajar, sapa dan salam kepada guru, membaca Rotib, PHBI, sholat dhuha berjamaah MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo.¹⁸

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa strategi guru dalam membentuk akhlakul karimah melalui tiga strategi meliputi strategi keteladanan, strategi pembiasaan, strategi kedisiplinan.

Persamaan penelitian Siti Khotijah dan Heri Rifhan Halili dengan peneliti yaitu sama sama meneliti pembiasaan kegiatan keagamaan pendukung di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiah beserta hambatannya. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, penelitian Khatijah dan Heri berfokus pada strategi guru sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi kegiatan anak beriman dan berkepribadian.

5. Artikel yang ditulis oleh Ainun Nadlif dan Supriyadi berjudul “Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar di Era Digital”. Penelitian ini membahas tentang pembiasaan kegiatan keagamaan seperti doa, membaca juz amma, shalat dhuha berjamaah yang dilakukan di SD Kedungrawan 2 Sidoarjo untuk

¹⁸ Siti Khodijah and Heri Rifhan Halili, “Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo,” *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (February 2023): 32–43, <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.21>.

mengatasi persoalan era digital seperti perundungan dan pengabaian ibadah.¹⁹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan di SDN Kedungrawan 2 efektif membentuk karakter religius siswa.

Persamaan penelitian Ainun Nadlif dan Supriyadi dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai kegiatan keagamaan yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar negeri. Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian Ainun Nadlif dan Supriyadi menggunakan penelitian jenis studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif.

6. Artikel dengan judul “Analisis Program Pembiasaan Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa” oleh Jessyca Imelda Putri, Alfi Laila, Faikotul Farda, dan Afifah Zahro. Penelitian ini membahas mengenai pengembangan dan pelaksanaan program pembiasaan religius (doa pagi, tadarus, salat duha dan berjamaah, peringatan hari besar Islam) di SDN Dermo 2 Kota Kediri.²⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif analitis.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa program pembiasaan religius

¹⁹ Ainun Nadlif and Supriyadi Supriyadi, “Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02` (June 2025): 221–35, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02%60.27881>.

²⁰ Jessyca Imelda Putri et al., “Analisis Program Pembiasaan Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 9, no. 1 (January 2026): 1925–1301.

di SDN Dermo 2 (doa pagi, tadarus, shalat dhuha) berkontribusi terhadap perubahan perilaku siswa melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, keteladanan guru, dan lingkungan sekolah yang mendukung.

Persamaan penelitian Jessyca dkk dengan peneliti sama-sama meneliti tentang kegiatan keagamaan di tingkat sekolah dasar. Perbedaannya yaitu Penelitian Jessyca dkk tidak meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan, sedangkan penelitian ini merumuskan faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan sebagai rumusan masalah.

7. Skripsi oleh Mardatul Hasanah berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperbaiki Bacaan dan Gerakan Salat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis, Kecamatan Kampar”. Penelitian ini membahas mengenai strategi yang digunakan guru PAI dalam memperbaiki bacaan dan gerakan salat siswa di SDN 006 Limau Manis.²¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan guru PAI melaksanakan perbaikan bacaan dan gerakan sholat siswa melalui pembiasaan, pengulangan, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi. Latihan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan membantu siswa memahami tata cara sholat dengan baik.

²¹ Mardatul Hasanah, “Strategi Guru Pendidikan Islam Memperbaiki Bacaan Dan Gerakan Salat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2026).

Persamaan penelitian Mardatul Hasanah dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pada jenjang sekolah dasar negeri dan menyajikan faktor pendukung dan penghambat. Perbedaannya penelitian Mardatul lebih fokus pada perbaikan bacaan dan gerakan sholat, bukan pada program kegiatan keagamaan secara menyeluruh.

8. Artikel oleh Linda Nur Ayudia dan Afif Syaiful Mahmudin berjudul “Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Siswa di SDN 4 Baosan Kidul Ponorogo”. Penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan seperti 3S, doa, membaca Al-Qur’an, sholat dhuha, PHBI, sholat dhuhur di SDN 4 Baosan Kidul Ponorogo dan faktor pendukung penghambat kegiatan.²²

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius pada siswa memiliki dampak positif dalam pengembangan moral, toleransi kesejahteraan emosional, motivasi akademis, dan hubungan interpersonal yang positif. Selain itu, siswa dapat mengembangkan kesadaran diri, ketangguhan mental, dan keterlibatan dalam pelayanan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup dan kontribusi positif pada masyarakat. Faktor pendukungnya kompetensi guru. Sedangkan faktor penghambat dalam pembentukan karakter melalui kegiatan pembiasaan adalah keluarga, teman sebaya, dan gadget.

²² Linda Nur Ayudia and Afif Syaiful Mahmudin, *Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Siswa di SDN 4 Baosan Kidul Ponorogo*, 2, no. 2 (2024): 61–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.61994/educate.v2i2.715>.

Persamaan penelitian Linda dan Afif terletak pada jenjang yang akan diteliti sama di sekolah dasar dan faktor pendukung dan penghambat. Perbedaannya terletak pada Lokasi penelitian dan tidak adanya program khusus seperti “Anak Beriman dan Berkepribadian”

9. Artikel oleh Melinda Pridayani dan Ahmad Rivauzi berjudul “Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa”. Penelitian ini berfokus pada factor pendukung dan penghambat pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter religius yang ada di SMP Negeri 13 Padang.²³

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini ditemukan empat faktor pendukung program meliputi buku penguatan karakter, keinginan siswa, kegiatan keagamaan pendukung, dan sarana-prasarana. Ditemukan pula lima faktor penghambat program yaitu lingkungan, teman sebaya, gawai, kesadaran diri, dan kurangnya pengawasan guru.

Persamaan penelitian Melinda dan Ahmad dengan peneliti yaitu sama sama menjabarkan mengenai faktor pendukung dan penghambat program penguatan religius. Perbedaan terletak pada subjek penelitian Melinda dan Ahmad adalah siswa SMP, sedangkan peneliti mengambil subjek siswa sekolah dasar.

²³ Melinda Pridayani and Ahmad Rivauzi, “Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa,” *An-Nuha* 2, no. 2 (May 2022): 329–41, <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>.

10. Skripsi oleh Teguh Mulyono berjudul “Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Anak Beriman dan Berkepribadian Sebagai Pengembangan Ranah Afektif Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangdalem Puworejo”. Penelitian ini menjelaskan tentang implementasi kegiatan anak beriman dan berkepribadian yang meliputi kegiatan harian dan tahunan sebagai pengembangan ranah afektif pada siswa kelas V SD Negeri Karangdalem.²⁴

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kegiatan anak beriman dan berkepribadian dibagi menjadi kegiatan harian (kajian rutin, tadarus juz ‘amma, dan BTQ) dan kegiatan tahunan (wisuda anak beriman dan berkepribadian, pesantren kilat, dan zakat fitrah). Kegiatan ini memiliki kontribusi terhadap perkembangan ranah afektif siswa yang dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan minat pada tingkat afektif.

Persamaan penelitian Teguh Mulyono dengan penelitian ini antara lain pada fokus penelitiannya sama yaitu tentang implementasi kegiatan anak beriman dan berkepribadian. Perbedaananya jika pada penelitian Teguh Mulyono menjadikan perkembangan ranah afektif siswa sebagai rumusan masalah utamanya, maka penelitian yang dilakukan peneliti menjadikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan sebagai rumusan masalah.

²⁴ Mulyono, “Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Anak Beriman dan Berkepribadian Sebagai Pengembangan Ranah Afektif Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangdalem Puworejo.”

Berdasarkan pemaparan terhadap sepuluh penelitian terdahulu di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kajian mengenai implementasi kegiatan keagamaan atau pembiasaan keagamaan dan faktor yang mempengaruhinya sudah banyak dilakukan. Akan tetapi, yang secara khusus mengkaji program kegiatan dengan nama “Anak Beriman dan Berkepribadian” peneliti hanya menemukan satu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Teguh Mulyono. Penelitian Teguh tidak menjabarkan mengenai faktor pendukung dan penghambat, tetapi lebih berfokus pada kegiatan anak beriman sebagai pengembangan ranah afektif siswa.

Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada tiga hal yaitu subjek kelas IV dengan jumlah siswa yang kecil, lokasi penelitian yang belum pernah dikaji, serta fokus pada faktor pendukung dan penghambat program Anak Beriman dan Berkepribadian yang belum diangkat pada penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di Kelas IV SDN 2 Katerban, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban dilaksanakan sekali dalam seminggu, dengan rangkaian kegiatan yang runtut meliputi tahap pembukaan (doa bersama, presensi, dan penyampaian rencana kegiatan yang kadang diselingi ice breaking), penyampaian materi keagamaan pendukung (tajwid, kaligrafi, dan kisah keteladanan Nabi), kegiatan inti berupa sorogan Al-Qur'an, praktik wudu dan salat Dzuhur berjamaah, hingga tahap penutup. Pelaksanaan program ini telah menjalankan unsur-unsur pokok kegiatan keagamaan, yaitu pelatihan ibadah, tilawah tahsin Al-Qur'an, serta apresiasi seni dan penanaman akhlak, dan secara keseluruhan telah berjalan cukup baik dan terstruktur. Meskipun demikian, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal pada seluruh tahapan, khususnya pada praktik wudu yang berlangsung tanpa pengawasan langsung guru karena guru masih menyimak bacaan Al-Qur'an siswa lain di dalam kelas.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Anak Beriman dan Berkepribadian di kelas IV SDN 2 Katerban, yaitu peran aktif guru dalam mengemas pembelajaran secara kreatif, dukungan kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana ibadah, dukungan orang tua di rumah, serta jumlah siswa yang sedikit sehingga memungkinkan bimbingan yang lebih personal. Adapun faktor penghambatnya meliputi belum meratanya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, ketiadaan modul atau kurikulum baku, kurangnya kesadaran dan kedisiplinan sebagian siswa saat beribadah, minimnya pengawasan langsung terhadap praktik wudu, kendala keberlangsungan dan regenerasi tenaga pengajar, serta perbedaan latar belakang keluarga siswa dalam membiasakan ibadah di rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pengampu, diharapkan dapat mengatur strategi pembagian waktu dan perhatian yang lebih baik, misalnya dengan mendampingi praktik wudu secara bergantian atau meminta bantuan pengawasan dari pihak lain, sehingga seluruh tahapan kegiatan, termasuk praktik wudu, dapat terpantau secara menyeluruh.
2. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat memfasilitasi penyusunan modul atau kurikulum baku untuk Program Anak Beriman dan Berkepribadian

agar pelaksanaan kegiatan memiliki acuan yang jelas dan tidak sepenuhnya bergantung pada inisiatif guru pengampu. Kepala sekolah juga perlu menyiapkan kaderisasi atau calon guru pengganti sejak dini untuk mengantisipasi kendala regenerasi tenaga pengajar.

3. Bagi orang tua, diharapkan dapat terus meningkatkan pembiasaan ibadah dan mengaji di rumah secara konsisten, agar sejalan dengan pembinaan yang telah diberikan di sekolah dan tidak menimbulkan kesenjangan pembiasaan antar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prihatmojo, Badawi. "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral Di Era 4.0." *Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 1 (August 2020): 142–52.
- Akhyar, Yundri, and Eli Sutrawati. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius." *Al-Mutharahah : Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 132–46.
- Alfiah, Nida. "Ekstrakurikuler PABK Tingkatkan Religiusitas SD." *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (October 2020): 377–89.
- Aminasya, Nadin, and Ari Suriani. "Pengaruh Latar Belakang Keluarga Terhadap Pendidikan Siswa Di Sekolah Dasar." *Journal Central Publisher* 2, no. 5 (2024): 2048–54. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i5.444>.
- Anggraeni, Dela, Aisy Hadisty Sa'adatul, and Fadilla Helwina Nur. "Manajemen Program Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di MTs An Najah Pekanbaru." *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah* 11, no. 2 (2026): 949–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jkps.v11i2.2186>.
- Annur, Pingki Alfanda, Eri Susanti, and Irega Gelly Gera. "Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar." *Jurnal Edukasi* 1, no. 3 (December 2023): 271–87. <https://doi.org/10.60132/edu.v1i3.182>.
- "Arti Kata Implementasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed July 20, 2026. <https://kbbi.web.id/implementasi>.
- Ayudia, Linda Nur, and Afif Syaiful Mahmudin. *Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Siswa di SDN 4 Baosan Kidul Ponorogo*. 2, no. 2 (2024): 61–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.61994/educate.v2i2.715>.
- Baydowi, Ahmad, and Luigi Indar Alkhalani. "Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Pengertian dan Ruang Lingkup." *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA* 1, no. 4 (2025): 11–18.
- Bujangga, Hendriyanto. "Analisis Pembelajaran PAI Pada Sekolah Umum." *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 14, no. 1 (June 2022): 35–47. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.1063>.
- Database Peraturan | JDIH BPK. "UU No. 20 Tahun 2003." Accessed July 14, 2026. <http://peraturan.bpk.go.id/details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

- El Khatami, Syahla Salsabila, Aflahul Anam, Rif'atul Hasanah, Muhammad Syafiurrahman, and Abdul Fadhil. "Sekolah sebagai Rumah Iman Menumbuhkan Spirit Religius dalam Kehidupan Siswa." *Hikmah : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (December 2025): 205–16. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i4.1519>.
- Esmiati, Amy Novalia, Nanik Prihartanti, and Partini Partini. "Efektivitas Pelatihan Kesadaran Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 8, no. 1 (February 2020): 85–95. <https://doi.org/10.22219/jipt.v8i1.11052>.
- Hadi, Syamsul. "Penerapan Layanan Program Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Islam Asy-Syafi'iyah Desa Sisik Kecamatan Pringgarata." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (November 2024): 2816–23. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2875>.
- Hasanah, Mardatul. "Strategi Guru Pendidikan Islam Memperbaiki Bacaan Dan Gerakan Salat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 006 Limau Manis Kecamatan Kampar." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2026.
- Istaqimi, Faizuna, and Ratna Hidayah. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Di Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 13, no. 3 (September 2025). <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i3.99666>.
- Juwantara, Ridho Agung. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (June 2019): 27–34. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>.
- Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan. "Dikbud Gelar Rakor Program Anak Beriman Dan Berkepribadian." Purworejo: Dindikbud. Accessed July 14, 2026. <https://dindikbud.purworejokab.go.id/dikbud-gelar-rakor-program-anak-beriman-dan-berkepribadian->.
- Khairunisa and Syahidah Rena. "Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program Kegiatan Keagamaan." *Educate : Journal of Education and Learning* 2, no. 2 (November 2024): 61–71. <https://doi.org/10.61994/educate.v2i2.715>.
- Khodijah, Siti, and Heri Rifhan Halili. "Strategi Guru PAI Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Dengan Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MI Nurul Fatah Wonomerto Probolinggo." *LECTURES: Journal of Islamic*

and Education Studies 2, no. 1 (February 2023): 32–43.
<https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.21>.

- Listyaningrum, Annisa, Uci Ulfa Nur Afifah, and Novia Rahma Rista Utami. “Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dan Berakhlak Mulia Pada Siswa Kelas 3 SDN Dumplengan 2.” *Tamilis Synex : Multifimentional Collaboration* 2, no. 3 (2024): 29–37.
- Lubis, Ramadan, Jihan Fauziah, Bunga Lestari, Mhd Taufik Lubis, Maulida Rambe, and Ramadhani Dalimunthe. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia 9 Tahun Kelas 4 SD*. 02, no. 02 (2025): 1505–15.
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III.” *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 3, no. 1 (January 2021): 119–28.
- Media, Kompas Cyber. “Saling Tantang lewat Medsos Lalu Dipepet PCX, Ini Kronologi Pembacokan Pelajar di Purworejo.” KOMPAS.com, July 31, 2026. <https://regional.kompas.com/read/2026/07/31/162730378/saling-tantang-lewat-medsos-lalu-dipepet-pcx-ini-kronologi-pembacokan>.
- Mulyono, Teguh. “Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Anak Beriman dan Berkepribadian Sebagai Pengembangan Ranah Afektif Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangdalem Puworejo.” UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Nadlif, Ainun, and Supriyadi Supriyadi. “Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (June 2025): 221–35. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02%60.27881>.
- Nafarin, Husin, Fitriah, and Liana Fisa. “Akhlakul Karimah.” *Journal Islamic Education* 1, no. 3 (2023): 247-.
- Nailus Sabila Firdausiyah, Mufidatul Rosidah, Nayla Samitha Ramadhani, Muhammad Zaki Bahtiar, Ahmad Aril Athok Illah, and Mu'alimin Mu'alimin. “Strategi Efektif Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 3 (n.d.): 14–22. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1157>.
- Nuraini. “Peran Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Agama Dan Moral Bagi Anak.” *MUADDIB* 3, no. 1 (2013): 63–86.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan.” *eL Bidayah*:

Journal of Islamic Elementary Education 2, no. 1 (March 2020): 55–66.
<https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.

Nurdiyanto, Nurdiyanto, Tarsono Tarsono, and Hasbiyallah Hasbiyallah. “Pembiasaan Kegiatan Keberagamaan dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Nur El-Qolam Serang Banten.” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (June 2023). <https://doi.org/10.18860/jpai.v9i2.23953>.

Nurjanah, Aspi, Dede Nurhida, and Haris Maulana. “Psikologi Kepribadian Dalam Perspektif Islam.” *Aksioreligia* 1, no. 2 (October 2023): 61–66.
<https://doi.org/10.59996/aksioreligia.v1i2.255>.

Nurrisa, Fahriana, and Dina Hermina. “Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data.” *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.

Priatna, Tedi, Bayu Bambang Nurfaulji, Dewi Nuraeni, and Eli Setia Mukti Sari. “Teknik Pengumpulan Data Dalam Pendekatan Kualitatif.” *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)* 5, no. 2 (December 2025): 707–13.

Pridayani, Melinda, and Ahmad Rivauzi. “Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa.” *An-Nuha* 2, no. 2 (May 2022): 329–41.
<https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.188>.

Putri, Jessyca Imelda, Alfi Laila, Faikotul Farda, and Afifah Zahro. “Analisis Program Pembiasaan Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 9, no. 1 (January 2026): 1925–1301.

Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa’diyah. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman.” *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (December 2024): 77–84.
<https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

Ramedlon, Ramedlon, Sirajuddin Sirajuddin, Zulkarnain Zulkarnain, and A. Suradi A.Suradi. “Kebijakan Tentang Jumlah Siswa Dan Keefektifan Dalam Proses Pembelajaran.” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 6, no. 1 (February 2023): 27–35.
<https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5225>.

Ristiani, Ririn, and Z.Zarkasih. “Pendidikan Anak Dan Tahapan Pembinaan Sejak Dini Dalam Perspektif Islam : Telaah Metode Pendidikan Nabi Tentang Perintah Shalat Terhadap Anak Dan Penguatan Karakter Anak.” *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 2, no. 6 (December 2025): 12686–99.

- Salsabila, Amira Putri, and Zahriyah Simargolang. "Implementasi Program Keagamaan Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Peserta Didik." *An-Nuha* 6, no. 1 (February 2026): 51–63. <https://doi.org/10.24036/annuha.v6i1.790>.
- Sari, Pita, and Jauhar Arifin. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dilihat Dari Aspek Komunikasi di Desa Mahe Seberang Kecamatan Haruai." *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis (JAPB)* 4, no. 1 (2021): 426–40.
- Sembiring, Lisa Seprina Br, Ayu Nisa Lestari, and Durroh Ma. *Pengaruh Kurang Optimalnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Indonesia*. 01, no. 02 (2024): 219–30.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (November 2024): 2721–31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.
- Sutarto, Toto, Gani Utari, and Cita Tresnawati. "Inovasi Pendidikan Melalui Model Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Eduprof: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (March 2021): 14–25. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.37>.
- Vera Nurfajriani, Wiyanda, Muhammad Wahyu Ilhami, and Arivan Mahendra. "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (September 2024): 826–33. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13929272>.
- Wahyuningsih, Nurnajmi, Etty Nurbayani, and Wildan Saugi. "Pengaruh Rasio Jumlah Siswa Dalam Kelas Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMK Farmasi Samarinda." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran* 6, no. 1 (March 2019): 47–61.
- Wirda, Yendri, Ikhyia Ulumuddin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, and Sisca Fujianita. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. 2020; Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.
- Zahroh, Ni' Matuz, and Akhmad Khamdani. "Kegiatan Keagamaan Dalam Menunjang Pembelajaran PAI Peserta Didik Di SD Yimi Gresik." *Tadrisuna Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman*, n.d., 17–31.